BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Tanah Palestina merupakan tanah yang subur sekaligus suci. Dan, yang paling penting, tanah Palestina menjadi rebutan berbagai golongan manusia, sehingga dikatakan bahwa siapa yang menguasai tanah Palestina, berarti dia menguasai dunia. Namun, dalam perjalanannya, ternyata hanya satu ummat atau golongan manusia yang pernah memimpin tanah Palestina dengan adil, tanpa mengambil hak seorang pun walau apa pun latar belakang agama, ras, warna kulit, status sosial, dan identifikasi sosial lainnya, yaitu Ummat Islam.

Sejak zaman Khalifah Umar bin Khaththab, kemudian di Perang Salib sempat lepas, dan lalu direbut kembali oleh Shalahuddin Al-Ayyubi, setelah itu terlepas lagi, hingga Yavuz Sultan Selim dari Turki Utsmani memimpin tanah Palestina ke pangkuan Kekhalifahan Islam, seluruh manusia dari latar belakang apa pun, hidup damai, adil, dan sejahtera. Sampai pada suatu momen, di mana terjadi fenomena mobilisasi berkedok Zionisme yang mempropagandakan untuk menempati tanah Palestina sebagai milik orang-orang Yahudi. Inggris mendukung gerakan ini lewat peristiwa Balfour di tahun 1917. Ketika itu, rakyat pribumi Palestina diberi sisa tanah sebagian, yaitu di bawah 50 persen tanah air asli mereka. Rakyat Palestina pun marah dan melakukan perlawanan bersama dengan Dunia Arab. Sehingga, puncaknya terjadi ketika tahun 1946-1947, di mana terjadi Perang Arab-Israel. Hasilnya, semakin parah, yaitu 100 persen tanah yang sebelumnya Palestina menjadi milik Israel. Namun, setelah itu, terjadi dinamika sehingga lahirlah PLO (Organisasi Pembebasan Palestina), yang akhirnya mengusahakan adanya sebagian dari Tepi Barat dan Jalur Gaza menjadi di bawah kontrol rakyat Palestina. Tetapi, apa yang terjadi? Kembali Zionis Yahudi melanggar perjanjian yang ada dan bahkan menyulut kemarahan Ummat Islam sedunia dengan membakar Masjid Al-Aqsha di tahun 1969, yang menjadi peristiwa penyebab terbentuknya OKI (dulu kepanjangannya adalah Organisasi Konferensi Islam), yang tujuan utamanya adalah membantu mengembalikan hak-hak rakyat Palestina dan mendukung berdirinya kembali negara Palestina yang berdaulat dan merdeka. Kemudian, pada prosesnya, tujuan OKI berkembang ke bidang-bidang kehidupan lain, seperti ekonomi, sosial-budaya, pertahanan-keamanan, dan pendidikan-lingkungan.

Seluruh rangkaian fakta di atas melatar belakangi kehendak penulis untuk meneliti sejauh mana peran OKI (sekarang berubah menjadi Organisasi Kerjasama Islam) dalam upaya Palestina menjadi negara yang merdeka. Tentu saja dengan memperhatikan seluruh elemen yang ada di sekitar hal ini, dan mempergunakan Teori Organisasi Internasional dan Teori Politik Internasional serta fakta-fakta tentang Palestina dan OKI itu sendiri.

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah dan fungsi dari OKI (Organisasi Kerjasama Islam), baik politis, sosial, ekonomis, maupun agama?
2. Bagaimana konflik dan perjuangan Palestina menjadi negara merdeka?
3. Bagaimana hubungan sejarah dan fungsi politis, sosial, ekonomis, dan agama dari OKI (Organisasi Kerjasama Islam) dengan konflik dan perjuangan Palestina menjadi negara merdeka?
	* 1. Pembatasan Masalah

Mengingat kompleks dan luasnya masalah di atas, penulis akan memfokuskan penelitian ini pada peran OKI (Organisasi Kerjasama Islam) sesuai dengan fungsi-fungsinya (politis, ekonomis, sosial, dan agama) terhadap upaya Palestina menjadi negara merdeka sejak 2013 hingga 2018.

* + 1. Perumusan Masalah

Setelah meramu segala fakta yang ada dengan teori-teori yang sesuai, penulis menetapkan bahwa pertanyaan penelitian (research question) dari skripsi ini adalah: “***Bagaimana peran politis, sosial, ekonomis, dan agama dari OKI (Organisasi Kerjasama Islam) dalam menjadikan Palestina negara merdeka?”.***

1. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
	* 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah:

* 1. Mengetahui sejarah dan fungsi dari OKI (Organisasi Kerjasama Islam), baik politis, sosial, ekonomis, maupun agama.
	2. Mengetahui konflik dan perjuangan Palestina menjadi negara merdeka.
	3. Mengetahui hubungan antara sejarah dan fungsi politis, sosial, ekonomis, dan agama dari OKI (Organisasi Kerjasama Islam) dengan konflik dan perjuangan Palestina menjadi negara merdeka.
		1. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Manfaat teoritisnya adalah meningkatkan pemahaman pembaca dalam melihat perkembangan perjuangan kemerdekaan Palestina dalam kaitannya dengan peran dan kerja OKI (Organisasi Kerjasama Islam). Sehingga pembaca dapat menempatkan diri dan mengambil peran sesuai pemahaman mereka tersebut.
2. Manfaat praktisnya adalah meningkatkan kepedulian pembaca tentang perjuangan kemerdekaan Palestina dalam kaitannya dengan peran dan kerja OKI (Organisasi Kerjasama Islam). Sehingga pembaca dapat menyebar luaskan kepedulian tersebut kepada orang-orang terdekat mereka.
3. Sebagai syarat kelulusan sidang sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unpas Bandung, tahun akademik 2018/2019.